

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap likuiditas bank syariah. Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan SPSS 24.00, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan uji parsial diperoleh hasil analisis uji t pada murabahah yang menunjukkan nilai t hitung 2,180 dan nilai signifikansi sebesar 0,035 pada tingkat signifikansi 0,05 atau $0,035 < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa murabahah berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Jabar Banten Syariah.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial diperoleh hasil analisis uji t pada musyarakah yang menunjukkan nilai t hitung - 9.595 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 pada tingkat signifikansi 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Maka hal ini menunjukkan bahwa musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap likuiditas Bank Jabar Banten Syariah.

1. Berdasarkan hasil uji secara simultan diperoleh F hitung lebih besar dari F tabel ($209,433 > 3.204317$) dan nilai signifikan lebih kecil dari α ($0,000 < 0,05$). Pengaruhnya sebesar 0,951 (Sangat Kuat). Berdasarkan uji korelasi bahwa korelasi antara pembiayaan murabahah dan musyarakah terhadap likuiditas sebesar 0,951 karena intervalnya 0,80-1,000 (Sangat Kuat). Hal ini menunjukkan bahwa tiap kenaikan satu satuan jumlah risiko pembiayaan murabahah dan musyarakah yang diukur dengan rasio FDR secara bersama-sama, maka akan mempengaruhi satu satuan rasio likuiditas. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai R Square sebesar 0,905. Hal ini berarti 90,5% perubahan variabel likuiditas dipengaruhi oleh pembiayaan murabahah dan musyarakah. Sedangkan sisanya ($100\% - 90,5\% = 9,5\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

B. Saran

Berdasarkan rangkuman di atas, peneliti dapat memberikan kontribusi positif sebagai berikut:

1. Kepada Bank Jabar Banten Syariah, pentingnya untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan kepada

nasabah sebagai modal untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dan pengelolaan sumber dana yang ada. Proses ini dimulai dari perencanaan kebutuhan dana hingga pencairan dana yang tepat waktu. Hal ini esensial untuk menjaga stabilitas keuangan bank, memastikan kelancaran pemenuhan kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang (likuiditas bank).

2. Kerjasama antara bank syariah dengan lembaga lain juga diperlukan. Apabila bank menghadapi kesulitan dalam pencairan dana, kolaborasi dengan lembaga lain dapat memberikan dukungan finansial yang diperlukan. Dengan demikian, pertumbuhan bank syariah dapat dipercepat karena peningkatan likuiditas yang dihasilkan dari sumber luar. Dukungan ini memastikan keberlangsungan kesehatan bank dalam jangka waktu yang lebih panjang.